

Ngainun Naim, dkk



Editor:
Ahmad Sugeng Riady

Sejuta Cerita Tentang Ibu

Dipindai dengan CamScanner

Sejuta Cerita Tentang Ibu

Copyright © Ngainun Naim, dkk., 2021
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Layouter: Muhamad Safi'i
Desain cover: Dicky M. Fauzi
Editor: Ahmad Sugeng Riady
xiv+432 hlm: 14 x 21cm
Cetakan: Pertama, Januari 2021
ISBN: 978-623-6704-57-8

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau memperbanyak seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:
Akademia Pustaka
Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung
Telp: 081216178398
Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com
Website: www.akademiapustaka.com

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Sejuta cerita tentang ibu / Ngainun Naim ... [et al.] ;
editor, Ahmad Sugeng Riady.

Tulungagung : Akademia Pustaka, 2021.

432 hlm. ; 21 cm.

ISBN 978-623-6704-57-8

1. Cerita pendek -- Kumpulan. I. Ngainun Naim. II. Ahmad Sugeng Riady.

Daftar Isi

Sekuntum Pupur Syukur.....	iii
Daftar Isi.....	vii
Ibu, Perempuan, dan Tempat Kembali	1
Oleh Ahmad Sugeng Riady	
Pelukan dan Doa di Hari Ibu.....	5
Oleh Komsiyah	
Doa Untuk Ibu.....	9
Oleh Prianto	
Ibu Manusia Terhebat	13
Oleh Amanan Soleman Saumur	
Saya Memanggilnya Emak.....	15
Oleh Vivit Wardah	
Keluh Kesah Orang Tua.....	23
Oleh Khodijah	
Derajat Kemuliaan Seorang Ibu.....	25
Oleh Agung Nugroho Catur Saputro	
Suri Teladan dari Ibu.....	31
Oleh Ahmad Fauzi	
Ibu dan Orbit Keluarga.....	37
Oleh Siti Rodi'ah	

Every Day is Mother's Day	43
Oleh Imam Agus Taufiq	
Rindu Ibu	49
Oleh Aulia Ananda Dewi	
Ibu, Tegar dalam Diam	53
Oleh Hariyah Alkhanza	
Keistimewaan Ibu	61
Oleh Barit Fatkur Rosadi	
Ibu Kunci Kesuksesan	67
Oleh Taufik Aris Saputra	
Kisah Segelas Susu Buat Indo	73
Oleh Ahdar	
Jangan Ajari Aku Tanpa mu, Ibu	79
Oleh Adiyana Adam	
Perjuangan Ibu Demi Kesuksesan Anak	85
Oleh Akbar Wicaksono	
Ketika Kemuliaan Ibu Terkoyak	91
Oleh Siti Robi'ah Alma	
Monster Cinta Itu Ialah Ibu	97
Oleh Tamsin Yoiooga	
Doa Ibu Menyertaimu	101
Oleh Muslikah	
Malaikat Itu Bernama Ibu	107
Oleh Filzatun Nafsi	

Kasih Ibu Sepanjang Masa	113
Oleh Hilman Idrus	
Malaikat Penjaga itu Ibu	119
Oleh Nursakinah	
Ibu Saya, Inspirasi Saya.....	123
Oleh Samsinar S	
Dahsyatnya Doa Ibu, Mampu Mengubah Takdir	129
Oleh Asnal Mala	
Ibuku Bernama Sarinah.....	135
Oleh Suparno	
Belajar dari Ibu, Sang Guru Kehidupan	139
Oleh Eka Sutarmi	
Ibu, Di Bawah Telapak Kakimu Surga Berada	145
Oleh Muhamad Fatoni	
Kesabaran dan Ketegaran itu Sudah Teruji di Pandemi Ini	151
Oleh Evi Muafiah	
Ibu Mampu Mengguncang Arsy.....	155
Oleh Amiroh Anud	
Ibu dan Bahasa Ibu	161
Oleh Erna Iftanti	
Thank You Mother	167
Oleh Eni Setyowati	
Melukis Senyum di Wajah Ibu	173
Oleh Atik Munfarida	

Tak Ada Kata yang Bisa Menggambarkan Sosok Mama	179
Oleh Hasan	
Peran dan Jasa Seorang Ibu	185
Oleh Salisa Maulidiyah	
Ibu itu Teladan	191
Oleh Muhammad Nasrulloh	
Ibu, Tulang Punggung Pendidikan Dalam Al-Qur'an	197
Oleh Ubaidillah	
Kasih dan Kisah yang Tidak Terbatas	205
Oleh Kholidah Zuha	
Ibu Jasamu Tiada Tara	209
Oleh Aan Choirul Anam	
Saya Rindu Secangkir Kopi Hitam Buatan Ibu	217
Oleh Ahmad Faridli	
Ibu, Pendekar Kehidupanku	223
Oleh Zulis Rahmawati Riduwan	
Perjuangan, Kasih Sayang, dan Doa Seorang Ibu	227
Oleh Muh. Imam Sanusi Al Khanafi	
Ibuku Sayang Ibuku Malang	233
Oleh Dewi Asmarani	
Berkat Kerja Keras dan Doa Ibu	237
Oleh Sulaeman	

Kompleksitas Peran Seorang Ibu	245
Oleh Muh. Basuni	
Ibu Perempuan Terbaik yang Saya Miliki.....	251
Oleh Siti Roazah	
Ibu, Guru Pertama Dalam Kehidupan Seorang Anak.....	255
Oleh Kiki Yunita Anjarsari	
Ibu Sebagai Sumber Spiritualitas (Al-Um Al-Rûhâni) Pertama dan Utama.....	259
Oleh Zuhri	
Manunggaling Kawula Ibu.....	265
Oleh Dhiya' U Shidiqy	
Ziyan, Ibu Belajar Banyak Darimu	271
Oleh Luk-Luk Nur Mufidah	
Ibu Bumi-Bapa Angkasa, Welas Asih yang Nyata.....	279
Oleh Fikri Imanullah	
Ibuku Multitalen	285
Oleh Isatul Hasanah	
Ibu, Lentera yang Tak Kunjung Padam.....	289
Oleh Sri Wahyuni	
Ibuku, Tirakatmu Kunci Kesuksesanku	295
Oleh Chusnul Chotimah	
Belajar dari Seorang Ibu	301
Oleh Kabul Trikuncahyo	
Ibuku, Surgaku	307
Oleh Muh. Habibulloh	

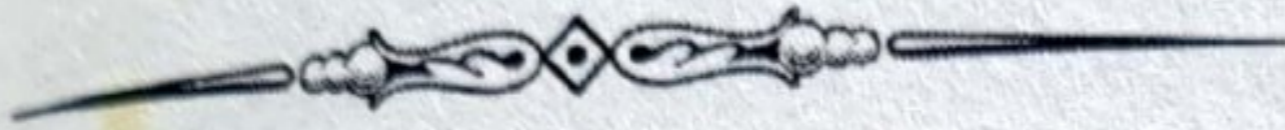
Kasih Ibu Tak Terbatas	313
Oleh Muhammad Wardah Aqil	
Emak, Sang Malaikat Penjaga	317
Oleh Agustang Kallang	
Nasihat-Nasihat Hebat dari Ibu	321
Oleh Ahmad Kholil	
Ibu dan Demokrasi	327
Oleh Nurul Chojimah	
Kasih Tiada Henti	333
Oleh Istiroif	
Makna Ungkapan "Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu"	337
Oleh Afrizal El Adzim Syahputra	
Keikhlasan Seorang Ibu	343
Oleh Mustamin Giling	
Mamak	347
Oleh Basaria Nainggolan	
Ibuku Guruku	353
Oleh Tri Darbudi Antari	
Dahsyatnya Doa Seorang Ibu	357
Oleh Habib Wakidatul Ihtiar	
Ibuku Pejuang Kesetaraan Gender	361
Oleh Salamah Noorhidayati	
Ibu Perempuan Mulia, Penghantar Kesuksesanku ..	367
Oleh Sulistyorini	

Nalar Doa Ibu	373
Oleh Muhammad Amri	
Ibu Penyemangatku	377
Oleh Siti Khoirun Nisak	
Ibu, in Memoriam.....	383
Oleh Liatul Rohmah	
Ketika Rindu Ibu di Seberang Pulau Sumatera	393
Oleh Ahmad Suherdi	
Perjalanan Penuh Cinta Bersama Ibu	399
Oleh Moh Fatkhurrozzaaqil Khabiibi	
Ekstraordinary Mommy!	405
Oleh Inama Anusantari	
Ketika Aku Memandangmu Bu.....	411
Oleh Hera Wijaya (Erina Rizka H)	
Ibu dan Sekolah Kehidupan.....	417
Oleh Nur Fadhilah	
Pandemi Covid-19 Menuntut Kreativitas Ibu	421
Oleh Prima Ayu Rizqi Mahanani	
Perjuangan Ibuku	427
Oleh Nuriyah	
Sosok Ibu dalam Kajian Akademis.....	431
Oleh Ngainun Naim	

Nalar Doa Ibu	373
Oleh Muhammad Amri	
Ibu Penyemangatku	377
Oleh Siti Khoirun Nisak	
Ibu, in Memoriam.....	383
Oleh Liatul Rohmah	
Ketika Rindu Ibu di Seberang Pulau Sumatera	393
Oleh Ahmad Suherdi	
Perjalanan Penuh Cinta Bersama Ibu	399
Oleh Moh Fatkhurrozzaaqil Khabiibi	
Ekstraordinary Mommy!	405
Oleh Inama Anusantari	
Ketika Aku Memandangmu Bu.....	411
Oleh Hera Wijaya (Erina Rizka H)	
Ibu dan Sekolah Kehidupan.....	417
Oleh Nur Fadhilah	
Pandemi Covid-19 Menuntut Kreativitas Ibu	421
Oleh Prima Ayu Rizqi Mahanani	
Perjuangan Ibuku	427
Oleh Nuriyah	
Sosok Ibu dalam Kajian Akademis.....	431
Oleh Ngainun Naim	

Keikhlasan Seorang Ibu

Oleh Mustamin Giling



Ibu adalah perempuan yang telah melahirkan seorang anak manusia di dunia. Mewaqafkan waktunya 24 jam sehari tanpa meminta bayaran sedikit pun, hanya satu harapan dan cita-cita ibu, mudah-mudahan kelak si anak yang dilahirkan itu dapat tumbuh dengan sehat seperti anak kebanyakan orang sampai menjadi dewasa. Satu lagi cita-cita seorang ibu, bahwa anak yang dilahirkan dapat berhasil dalam hidupnya dan bekerja dengan baik. Mereka tidak meminta imbalan dalam bentuk materi. Ibu merawat dan membesarkan anaknya sampai menjadi manusia dewasa yang baik.

Seorang ibu mencintai tanpa syarat, membangun karakter, menyembuhkan hati yang luka, orang yang membuat dan menjaga memori indah, serta orang yang dicintai dengan penuh kasih dan kekaguman. Salah satu sifat seorang ibu adalah mencintai, mengayomi, melindungi, mendidik, membimbing, memberi kenyamanan, memelihara, mendukung, merangkul, menghargai, dan menyemangati.

Ibu adalah seseorang yang bisa mengambil tempat siapa pun tetapi tempatnya tidak bisa tergantikan oleh siapa pun. Ibu adalah cinta yang tak terbatas dan tak pernah pudar.

Jasa dan pengabdianya kepada anak mereka lakukan sepenuh hati, dengan tabah, sabar tanpa meminta balasan untuk digantikan kecapeannya. Siang dan malam mereka menjaga anaknya. Ia mendahulukan menyuap anaknya makan daripada dirinya. Kalau terdengar suara tangisan, ibu langsung terhentak dari baringnya, melihat dan memperhatikan keadaan anaknya. Mengapa anaknya menangis? Ada sak wasangka kalau-kalau ada semut, nyamuk yang menggigitnya, atau apakah yang mengganggunya.

Apalagi ketika bayi memasuki hari-hari pertama kehadirannya di atas dunia, ibu paling awas menjaga anaknya dari segala temperatur cuaca yang tidak menentu. Apakah ia kepanasan atau kedinginan. Ibu menjaga sehingga hampir di malam hari porsi tidurnya hanya hitungan jam saja. Sedikit-sedikit terbangun lagi karena mendengar teriakan tangisan si bayi tadi. Semua ini tanda cinta dan kasih sayang seorang ibu kepada belahan hatinya.

Secara teologis posisi ibu begitu mulia. Tidak ada ajaran apapun yang lebih memuliakan perempuan sebagai ibu selain ajaran Islam. Sosok ibu mendapat hak kemuliaan yang lebih besar daripada ayah. Inilah apresiasi Al-Qur'an disebutkan berulang kali di berbagai surah dalam Al-Qur'an.

Dalam Al-Qur'an surah Luqman (31): 14, menyebutkan bahwa seorang ibu mengalami tiga fase kepayahan, mulai dari fase kehamilan, kemudian melahirkan, lalu menyusui. Karena itu, ibu berhak mendapatkan kebaikan tiga kali lebih besar dibandingkan ayah.

Sebagaimana jawaban yang disampaikan Rasulullah saat ada salah seorang sahabat bertanya kepadanya, "Wahai Rasulullah, kepada siapakah seharusnya aku harus berbakti pertama kali?. Nabi memberikan jawaban dengan ucapan "Ibumu" sampai diulangi tiga kali, baru kemudian

yang keempat Nabi mengatakan "Ayahmu" (HR. Bukhari dan Muslim).

Ibu adalah orang yang paling berjasa di dunia, telah melahirkan anak manusia yang kelak menjadi seorang pemimpin dunia seperti presiden dan jabatan-jabatan yang terpandang lainnya, seperti pengusaha kelas dunia, hartawan, dan apalagi namanya. Itu semua berkat jasa dan pengorbanan seorang ibu.

Keikhlasannya dalam merawat, mengasuh, mendidik dan mengajari adab-kesopanan seperti layaknya orang-orang baik dan terhormat. Semua inspirasi dan edukasi diberikan oleh ibu. Ia tidak mau melihat anaknya kelak menjadi orang yang idak baik. Semua ibu bercita-cita suci supaya kelak anaknya dapat menjadi manusia-manusia yang berbakti kepada agama, bangsa, dan Negara.

Jaga dan rawatlah ibu kita, seperti mereka merawat kita sewaktu kecil penuh dengan keikhlasan. Tidak ada ibu yang dapat dibeli. Ibu kita adalah ibu yang sesungguhnya. Hormatilah ibu kita masing-masing, jaga perasaannya supaya jangan tersinggung, itu kalau mereka masih hidup. Tetapi kalau sudah meninggal dunia, amalan yang paling afdal kita lakukan adalah selalu mendoakannya semoga mendapatkan jannah-Nya di akhirat kelak. Seperti hadits "Surga terletak di bawah telapak kaki ibu".

Tanpa memberdebatkan apakah teks di atas hadits sahih atau tidak, tetapi paling tidak ada kemauan dari hati yang mendalam membacakan Al-Qur'an pada waktu-waktu terbaik. apakah ummul Al-Qur'an ataukah ayat-ayat lain ditujukan kepada al-marhumah atau al-marhum.

Kalau kita mau menghitung-hitung, bagaimana kebaikan jasa kedua orang tua, terutama ibu, rasanya tidak mampu. Apalagi untuk membalasnya. Saya teringat sebuah ungkapan filosofi Bugis yang mengatakan, "roja siwenninna indomu demule pale'i ritu" (Ibu kita satu